

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, disimpulkan bahwa kegiatan proses pembelajaran tari *Serampang Duabelas* di Sanggar SSQ sudah berjalan dengan baik mulai dari pemilihan materi, penggunaan sarana dan prasarana, serta metode yang diterapkan dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik mudah menangkap materi yang diajarkan dan mencapai tujuan pembelajaran.

Adapun metode yang digunakan dalam proses pembelajaran yaitu metode ceramah, metode imitasi, metode latihan/drill, dan metode tutor sebaya. Pengajar menggunakan metode tersebut disesuaikan dengan kemampuan peserta didik sehingga peserta didik lebih mudah untuk menangkap materi yang diajarkan. Pengajar menerapkan metode ceramah sebagai langkah awal untuk memberikan pendahuluan atau mengedukasi tentang materi yang diajarkan. Metode demonstrasi digunakan untuk memperagakan materi, selanjutnya peserta didik mempraktekkan dengan menirukan gerak yang sudah dicontohkan atau dengan metode imitasi. Selanjutnya metode latihan atau drill digunakan untuk mengasah keterampilan setiap peserta didik. Metode tutor sebaya dilakukan dengan cara pengajar memilih salah satu peserta didik yang dianggap sudah paham dan Trampil yang dijadikan tutor atau contoh kemudian menjelaskan pada temannya.

Dilihat dari proses pembelajaran penggunaan metode tutor sebaya merupakan salah satu metode pembelajaran yang paling menonjol digunakan pada saat proses pembelajaran tari *Serampang Duabelas*. Metode tutor sebaya berfokus pada

peserta didik dan cocok digunakan dalam pembelajaran pendidikan nonformal. Selain itu, metode ceramah, metode diskusi, dan metode latihan/drill juga sangat mendukung sehingga dapat dikatakan metode tersebut sudah tepat. Hal ini dilihat dengan adanya proses pembelajaran yang berjalan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Selain itu, peserta didik juga antusias dalam mengikuti pembelajaran dan memperhatikan materi yang disampaikan. Selain itu, peserta didik juga antusias dalam mengikuti pembelajaran dan memperhatikan materi yang disampaikan. Peserta didik dapat menguasai setiap materi yang diberikan dan dapat menarikan tari *Serampang Duabelas* dengan baik dan benar sehingga layak untuk mengikuti uji kompetensi.

#### **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan terdapat beberapa saran yang dapat digunakan untuk menunjang proses pembelajaran tari *Serampang Duabelas* di sanggar SSQ, yaitu:

1. Bagi penelitian selanjutnya alangkah lebih baik dapat menerapkan metode lain atau metode baru. Selain itu dapat meneliti selain metode pembelajaran, contohnya dapat meneliti tentang strategi pembelajaran yang ada di sanggar SSQ.
2. Bagi pengajar hendaknya memberikan metode pembelajaran lebih variatif untuk memberikan motivasi pada peserta didik supaya lebih giat dalam mengikuti proses pembelajaran.

3. Bagi sanggar SSQ alangkah lebih baik apabila sarana dan prasana yang ada dirawat agar lebih terpelihara, serta dilengkapi untuk menunjang kegiatan sanggar seperti pembelajaran tari, diskusi budaya, maupun latihan musik.



## DAFTAR PUSTAKA

- Aprilian, E. S. (2021). Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Tari Lenggang Bekasi Melalui Penerapan Metode Tutor Sebaya pada Siswa di Sanggar Purnama Bekasi. *Skripsi*. Universitas Negeri Jakarta.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto, D. (2013). *Inovasi Pembelajaran Efektif*. Bandung: Yrama Widya. 216-217.
- Faujiah, I. (2021). Upaya Meningkatkan Kemampuan Menari Tari Sangkakala Melalui Metode Tutor Sebaya pada Peserta Didik di Sanggar Catrik Palagan Kota Sukabumi. *Skripsi*. Universitas Negeri Jakarta.
- Fu'adah, A. (2021). *Pembelajaran Metode Tutor Sebaya*. NTB: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 3-39.
- Hadi, Y. S. (2017). *Koreografi (Bentuk-Teknik-Isi)*. Yogyakarta: Cipta Media, 9-38.
- Hamdayana, J. (2019). *Metodologi Pengajaran*. Jakarta: Bumi Aksara. 15
- Moleong, L. J. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 3-135
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 132
- Murcahyanto, H. (2020). Bentuk dan Elemen Gerak Tari Dayang-Dayang. *Kaganga: Jurnal Pendidikan Sejarah dan Riset Sosial Humaniora*, 3(2), 70-80.
- Nizar, S., Hasibuan, S. H., & Efendi, Z. (2018). *Pendidik Ideal*. Depok: Prenadamedia Group. 205
- Sari, N. N. (2015). Aplikasi Metode Tutor Sebaya dalam Ekstrakurikuler Tari Melalui Sendratari *Ramayana dan Mahabharata* di SMA PGRI 2 Kayen Kecamatan Kayen Kabupaten Pati. *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang.
- Soedarsono, R. M. (1992). *Pengantar Apresiasi Seni*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sudjatmiko. (2020). *Metode Tutor Sebaya*. Indramayu: Penerbit Adab, 6-8.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 222-273.

- Sukmadita, S. N. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sulistyawati, T. A. (2022). Metode Tutor Sebaya pada Pembelajaran Tari Kapitan Martha di Sanggar Mahasura Patuk Gunung Kidul. *Skripsi*. ISI Yogyakarta.
- Sunarto. (2021). *Pembelajaran Metode Tutor Sebaya*. NTB: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 14-16.
- Werdiningsih, D. (2014). Implementasi Metode Tutor Sebaya dalam Meningkatkan Partisipasi Belajar IPA Kelas VI SD Negeri Kaligesing Purworejo. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hadi, Y. S. (2018). *Revitalisasi Tari Tradisional*. Dwi-Quantum. [https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=dMjNDAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=revitalisasi+tari+tradisional&ots=IwQPq79rP\\_&sig=IECJQCclkB23CE8X\\_N0EYHo3KcU&redir\\_esc=y#v=onepage&q=revitalisasi%20tari%20tradisional&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=dMjNDAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=revitalisasi+tari+tradisional&ots=IwQPq79rP_&sig=IECJQCclkB23CE8X_N0EYHo3KcU&redir_esc=y#v=onepage&q=revitalisasi%20tari%20tradisional&f=false)
- Susanti, D. Analisis Tari Menjolang Sonjo di Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar Provinsi Riau. <https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/jurnalkependidikan/index> diakses 20 Januari 2023, jam 20:00.
- Mahsub. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Mahasiswa Melalui Model Pembelajaran Tutor Sebaya. <https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/jurnalkependidikan/article/view/2673> diakses 20 Januari 2023, jam 20:30.

## NARASUMBER

- Andriani, L. (24) Pengajar Tari *Serampang Duabelas* di Sanggar Sultan Syarif Qasim Yogyakarta. Yogyakarta.
- Fadila, D. (20). Tutor Tari *Serampang Duabelas* di Sanggar Sultan Syarif Qasim Yogyakarta. Yogyakarta.
- Izzati, S. (19). Peserta Didik Tari *Serampang Duabelas* di Sanggar Sultan Syarif Qasim Yogyakarta. Yogyakarta.
- Selvia, R. (21). Ketua Sanggar Sultan Syarif Qasim Yogyakarta. Yogyakarta.